

Peran Guru Matematika Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa MAN 3 Bantul

Sekar Arum Hayasi¹, Vita Istihapsari¹, Sinta Dewi Purwati¹

Program Studi Pendidikan Matematika^{1,2}, Universitas Ahmad Dahlan
MAN 3 Bantul³

Key Words:

Peran guru matematika, minat belajar matematika

Abstrak Tujuan diadakannya penelitian berikut yakni menemukan peran guru matematika dalam meningkatkan minat belajar siswa matematika 3 Bantul. Penelitian berikut dilaksanakan menggunakan metode kualitatif. Subyek penelitian berikut ialah guru dan siswa MAN 3 Bantul. Hasil penelitian ini mengungkapkan peran guru dalam meningkatkan minat belajar matematika, kendala yang dihadapi guru dan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan minat belajar serta upayanya untuk meningkatkan minat belajar matematika.

How to Cite: Hayasi (2023). Peran Guru Matematika Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa MAN 3 Bantul. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

UUD 1945 menegaskan bahwasanya tujuan NKRI ialah pendidikan atau edukasi, kehidupan berbangsa sehingga warga negara mempunyai hak untuk hak atas pendidikan tanpa memandang ras, jenis kelamin, agama dan status sosial. Aktivitas edukasi ialah sebuah aktivitas sosial yang mana berlangsung dalam kontak sosial antara siswa dengan guru. Guru atau pendidik memiliki peran serta tugas esensial pada prosesi studi atau belajar mengajar khususnya menjadi garda terdepan pendidikan. Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dapat dilihat melalui inspirasi serta minat belajar pelajar. Motivasi, inspirasi juga peminatan studi sangat penting karena mempengaruhi semangat belajar siswa, semakin rendah minat belajar siswa maka semakin berkurang pula minat belajar siswa. Guru juga mempunyai peran krusial perihal peningkatan peminatan studi pelajar. Ini terefleksi dari tugas peran pendidik menjadi motivator, khususnya menyokong pelajar perihal pengekspresin gagasannya serta menunjukkan minat belajar yang tinggi, dengan membimbing dan mendukung pembelajaran yang lahir dalam proses pembelajaran. Minat merupakan sesuatu yang terdapat di inner pelajar guna melaksanakan sebuah kegiatan. Tiap pelajar mempunyai minat yang berbeda-beda.

Menurut Slameto (dalam Putri Wiratmaja, 2020), terdapat beberapa pencapaian minat belajar yakni kesenangan batiniah, minat, perhatian serta partisipasi pelajar. Berasaskan beberapa pendapat lanjutan terkait pencapaian peminatan studi, antara lain: 1. Perasaan senang, yaitu ketika siswa merasa senang setelah beberapa pelajaran tanpa ada perasaan terpaksa untuk belajar. 2. Partisipasi siswa artinya minat siswa membuat siswa merasa senang dan tertarik terhadap apa yang dilakukannya. 3. Minat, berkaitan dengan minat siswa terhadap benda, orang, pengalaman dan kegiatan yang mana dipancing dengan aktivitas tersebut dengan sendirinya. 4. Perhatian siswa, artinya siswa memusatkan atensi pada apa yang diperhatikan dan dipahaminya serta mengecualikan orang lain.

Berdasarkan hasil observasi di MAN 3 Bantul, ada beberapa problematika yang ada

seperti 1. Kurangnya perhatian ketika aktivitas pembelajaran berlangsung pelajar cenderung mengantuk, melamun, bosan serta tertekan ketika guru menjelaskan dan belajar. Sulit konsentrasi dan kesulitan konsentrasi. Sulit memahami materi ketika belajar matematika, siswa selalu suka ngobrol dengan teman atau suka memperhatikan teman yang bermain di luar kelas saat guru menjelaskan. 2. Keterlibatan atau keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, seperti tak merespon pertanyaan pendidik tatkala ditanya, tidak mengerjakan pekerjaan rumah pemberian pendidik secara langsung, lebih memilih melihat jawaban teman dari pada mengerjakan sendiri, tidak mengajukan pertanyaan ketika dia tidak bisa menjawab. pertanyaan dan kurang aktif dalam diskusi kelompok. Permasalahan lainnya adalah kurangnya minat dan minat dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya siswa tidak tertarik mempelajari matematika, siswa senang jika guru tidak hadir, siswa tidak mau berlatih menyelesaikan soal matematika. Permasalahan tersebut memerlukan pemecahan yang tepat agar pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dengan adanya minat belajar keinginan peningkatan rasa keingintahuan serta peminatan studi pelajar. Dalam lingkungan kelas dengan beragam latar belakang, minat dan kebutuhan siswa, mutu edukasi serta pembelajaran di lembaga pendidikan tentu bergantung akan peran guru dan kemampuannya. Berasaskan paparan serta problematika tersebut maka peneliti hendak melaksanakan penelitian di MAN 3 Bantul dengan judul “Peran Guru Matematika dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa MAN 3 Bantul”

METODE

Metode yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif, yakni cara pengumpulan data berwujud narasi. Penelitian berikut menggunakan tiga teknik yaitu observasi, angket tentang preferensi belajar siswa, dan wawancara. Analisis data yang didayagunakan peneliti merujuk akan skema Miles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian atau penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara utuh fenomena-fenomena yang dialami seseorang pada umumnya dan pendeskripsian berwujud tekstual serta pembahasan memakai metode ilmiah. Pengumpulan data dilakukan di Sekolah MAN 3 Bantul kepada guru dan siswa X MAN 3 Bantul untuk mengumpulkan informasi mengenai peran guru matematika dalam mengembangkan minat belajar siswa Matematika MAN 3 Bantul.

DISKUSI

Hasil Penelitian Peran Guru Matematika Dalam Mengembangkan Minat belajar Matematika Siswa MAN 3 Bantul. Setelah mengumpulkan data dari hasil angket, observasi dan wawancara, maka data tersebut dapat diolah dalam bentuk deskriptif. Berasaskan perolehan data lewat pembagian angket peran guru akan eskalasi peminatan studi matematika:

a. Peran guru menjadi motivator

Berasaskan penelitian nampak bahwasanya pendidik diharuskan melaksanakan langkah-langkah guna memancing minat serta motivasi dan supaya pelajar terinspirasi menjalankan studi matematika, memberikan informasi dan nasehat, serta menciptakan kedekatan dengan anak dan guru memerlukan kemampuan agar pelajar kian aktif, efektif perihal studi.

b. Peran guru ialah sumber inspirasi

Berdasarkan penelitian dari angket, terlihat bahwa guru melakukan beberapa tindakan untuk memenuhi perannya. Peran guru sebagai fasilitator diperlukan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan merupakan pendekatan guru-siswa. Peran guru menjadi inspirator maupun motivator hendaknya bisa membangun keinsafan serta kesadaran serta membekali siswa dengan pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya pembelajaran matematika.

c. Peran guru sebagai Pengelolaan Kelas

Melalui penelitian terlihat kurangnya tindakan guru dalam pengelolaan kelas, sehingga ada siswa yang berdebat dengan temannya saat dijelaskan, ada pula yang memperhatikan siswa lain di luar kelas saat menjelaskan. jelasna dan beberapa siswa tertidur saat belajar.

Tabel Indikator 1. Instrumen Minat Belajar

Indikator	Pertanyaan	No Item
Perhatian dalam KBM	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa tidak sering merasa mengantuk ketika pembelajaran ● Siswa tidak sering melamun ketika pembelajaran matematika ● Siswa lebih suka memperhatikan teman diluar kelas ketika guru menerangkan 	1,5,9
Partisipasi dalam KBM	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa bertanya ketika kesulitan dalam memahami matematika ● Siswa tidak menjawab ketika guru bertanya ● Siswa suka melihat jawaban temannya 	2,6,12
Perasaan Senang dalam KBM	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa merasa malas ketika pembelajaran ● Saya merasa senang ketika guru masuk dan mengajar dikelas ● Matematika merupakan mata pelajaran yang sangat menarik dan menantang 	3,7,11
Ketertarikan dalam KBM	<ul style="list-style-type: none"> ● Siswa merasa kurang minat terhadap materi ● Sering mengalami kesulitan ketika pembelajaran ● Siswa mengulangi materi yang sudah diajarkan oleh guru 	4, 8, 10

Dari tanggapan siswa terhadap indikator minat belajar, beberapa anak kurang berminat terhadap matematika. Fenomena ini menunjukkan bahwa minat belajar matematika belum terpuaskan secara maksimal. Apabila keadaan ini tidak dikelola maka akan mempengaruhi prestasi akademik siswa dan tingkat pemahaman siswa akan tergolong rendah akibat menurunnya ketertarikan dalam pembelajaran. Proses ini sangat penting karena bertujuan merangsang motivasi belajar siswa, terutama untuk soal-soal matematika yang tidak disukai siswa. Jika siswa tidak belajar dan memahami maka kemampuannya akan terhambat. Berdasarkan hasil observasi dan penyebaran angket tentang proses belajar mengajar di MAN 3 Bantul kelas X dengan menggunakan metode kelompok atau diskusi kelompok menunjukkan bahwasanya mayoritas pelajar tak memiliki minat perihal pembelajaran yang baik, tatkala pendidik menerangkan banyak pelajar yang kurang memperhatikan, karena ada anak yang ngobrol dengan temannya, tertidur saat dijelaskan oleh guru, bermain sendiri saat dijelaskan oleh guru, dan ada pula siswa yang merasa senang melihat siswa lain bermain di luar kelas. Siswa juga kurang terlibat dalam kegiatan mengajar seperti tidak menjawab ketika guru mengajukan pertanyaan, tidak bertanya ketika belum memahami soal dan materi, ada anak yang tidak membantu memecahkan masalah kelompok dan tidak melihat. sumber daya di buku lain atau di Internet.

Selain itu, siswa juga merasakan kurangnya minat dalam belajar matematika. Beberapa siswa mengeluh merasa bosan selama pelajaran, harus mengerjakan soal yang diajukan guru dan tidak pernah mengulangi materi yang disampaikan. Siswa kelas X MAN 3 Bantul masih belum memiliki minat belajar, hanya sedikit siswa yang mempunyai minat besar terhadap matematika. Minat siswa dalam belajar dipengaruhi oleh peran guru. Kurangnya interaksi dan kurangnya perhatian terhadap siswa akan mengakibatkan hasil akademik yang kurang memuaskan. Untuk itu dalam pelaksanaan pengajaran matematika, guru harus lebih interaktif

dan menaruh perhatian pada siswanya.

Hasil wawancara pada siswa kelas X MAN 3 Bantul. Menurut para siswa, hal yang mengurangi minat mereka terhadap matematika adalah rumitnya rumus dan pola yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah dan anggapan bahwa masalah yang rumit tidak akan banyak mempengaruhi masa depan mereka. tetapi setelah memahami mengapa matematika selalu memberikan hasil yang rumit. pertanyaan-pertanyaan, namun dengan adanya permasalahan tersebut diharapkan seseorang dapat memikirkan cara penyelesaiannya problematika yang timbul di kehidupan keseharian. Peran guru di proses pembelajaran juga sangat baik karena pembelajaran di kelas tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga mengajukan pertanyaan langsung, hal ini dinilai efektif untuk mengetahui apakah siswa memahami materi pada tingkat yang baik. bahan. disajikan. Siswa juga menikmati pembelajaran dengan metode kelompok karena diskusi kelompok tidak hanya mengajarkan cara menyelesaikan pertanyaan individu tetapi juga belajar bagaimana bekerja sama untuk memecahkan masalah. Permasalahan yang dihadapi siswa bukan dijelaskan untuk menyelesaikan masalah tetapi diberikan pertanyaan yang rumit dan yang membuat mereka tetap fokus dalam pembelajaran adalah mereka terlalu fokus pada satu operasi dan tidak memahami tindakan selanjutnya serta guru kurang tertarik pada semua siswa. .

Selain itu berasaskan pencapaian wacana bersama pengampu matematika MAN 3 Bantul. Menurut guru, tingkat kemampuan siswa kelas X MAN 3 Bantul tidak merata dan kemampuannya lebih bersifat visual sehingga kemampuan visual dan auditori lebih banyak dibandingkan kemampuan motorik. Minat siswa terhadap matematika menurun, banyak mengeluh serta berpikiran bahwasanya matematika ialah pelajaran yang sukar, namun ada juga siswa yang menyukai matematika. Peningkatan minat terhadap matematika sangat diperlukan karena tidak semua siswa menyukai mata pelajaran ini karena sulit bagi mereka.

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa kendala atau kesulitan yaitu sulitnya memahami setiap konsep sehingga guru harus menjelaskan isi yang sama berulang-ulang, padahal siswa tidak mengetahui isi bab tertentu sebelumnya. Upaya dan strategi pendidik perihal peningkatan peminatan studi pelajar antara lain melalui konsisten memberikan semangat pada pelajar bahwa matematika itu krusial di kehidupan keseharian, seperti eskalasi pemikiran logika matematika, sanggup memberikan sistem dan umpan balik dalam setiap permasalahan dan upaya guru. matematika dan mata pelajaran lainnya tidak selalu diselesaikan dengan pekerjaan rumah tetapi siswa dapat mengeksplorasi sendiri materi tersebut dengan memberikan presentasi atau mengumpulkan informasi dalam CV melalui Internet dengan membuat video untuk lebih memahami tentang dokumentasi.

Peran guru sangatlah penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Peran guru hendaknya membangun keinsafan dan kesadaran, minat serta membagikan pengetahuan dan kognisi pada pelajar. Oleh karena itu, dapat kita simpulkan bahwa peran guru telah dijalankan secara cukup baik walaupun belum terlalu optimal.

KESIMPULAN

Minat belajar siswa di prosesi studi atau pembelajaran terjadi depresiasi yang lumayan signifikan sehingga membuat mereka tidak tertarik untuk mempelajari isi pelajaran dan keadaan ini masih perlu mendapat perhatian dan perbaikan. Guru MAN 3 Bantul telah menjalankan peran mengajarnya dengan cukup baik, baik peran sebagai motivator, inspirator, inisiator, pemain, dan peran mengajar lainnya, namun belum sepenuhnya optimal. Kesulitan yang dihadapi oleh guru matematika MAN 3 Bantul adalah sulitnya memahami setiap konsep sehingga guru harus menjelaskan materi yang sama berulang kali dan terkadang siswa bahkan tidak mengetahui materi terlebih dahulu untuk bab tertentu. Upaya dan strategi guru perihal peningkatan minat belajar siswa antara lain dengan konsisten memberikan semangat kepada siswa bahwa matematika itu penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti meningkatkan pemikiran logis matematika, memiliki sistem dan umpan balik dalam setiap permasalahan dan usaha guru. matematika dan mata pelajaran lainnya tidak selalu diselesaikan dengan pekerjaan rumah tetapi siswa dapat mengeksplorasi sendiri materi tersebut dengan memberikan presentasi

atau mengumpulkan informasi melalui Internet dengan membuat video untuk lebih memahami tentang dokumentasi.

KESIMPULAN

Minat belajar siswa di prosesi studi atau pembelajaran terjadi depresiasi yang lumayan signifikan sehingga membuat mereka tidak tertarik untuk mempelajari isi pelajaran dan keadaan ini masih perlu mendapat perhatian dan perbaikan. Guru MAN 3 Bantul telah menjalankan peran mengajarnya dengan cukup baik, baik peran sebagai motivator, inspirator, inisiator, pemain, dan peran mengajar lainnya, namun belum sepenuhnya optimal.

Kesulitan yang dihadapi oleh guru matematika MAN 3 Bantul adalah sulitnya memahami setiap konsep sehingga guru harus menjelaskan materi yang sama berulang kali dan terkadang siswa bahkan tidak mengetahui materi terlebih dahulu untuk bab tertentu. Upaya dan strategi guru perihal peningkatan minat belajar siswa antara lain dengan konsisten memberikan semangat kepada siswa bahwa matematika itu penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti meningkatkan pemikiran logis matematika, memiliki sistem dan umpan balik dalam setiap permasalahan dan usaha guru. matematika dan mata pelajaran lainnya tidak selalu diselesaikan dengan pekerjaan rumah tetapi siswa dapat mengeksplorasi sendiri materi tersebut dengan memberikan presentasi atau mengumpulkan informasi melalui Internet dengan membuat video untuk lebih memahami tentang dokumentasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur peneliti panjatkan atas pertolongan serta rahmat-nya akhirnya peneliti mampu menyelesaikan tugas eksternal PLP 1 berikut. Penulisan ini dilakukan untuk memenuhi syarat kegiatan PLP 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Ahmad Dahlan. Peneliti menyadari hal tersebut tanpa bantuan dan bimbingan semua pihak, peneliti akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan artikel ini. Sehingga saya haturkanterimakasih pada:

1. Ibu Vita Istihapsari, M.Pd adalah DPL PLP 1
2. Ibu Etika Dyah Puspitasari, S.Si., M.Pd selaku DKL PLP 1
3. Sekolah MAN 3 Bantul Sekolah
4. Ibu Sinta Dewi Purwati, S.Pd selaku Tutor MAN 3 Bantul
5. Kelas X C MAN 3 Bantul

Peneliti sadar dan menginsafi bahwasanya dalam penulisan artikel berikut masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan arahan, kritik serta saran yang membangun sehingga nantinya penulis akan belajar dari kesalahan. Akhir kata penulis menghanturkan untaian terimakasih serta semoga artikel berikut bisa memberi kemaslahatan untuk pihak yang memerlukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, Syamsul.(2018). Pengaruh lingkungan sekolah, peran guru dan minat belajar siswa terhadap Motivasi Belajar Penjas SD Inpres ButtaTianang 1 Makasar. Jurbal Muara Pendidikan. Vol. 3. No 2. Makasar: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makasar
- Anggraebi, Rini. (2021). Peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik SDN 1 Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Lampung Selatan. Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Simajuntak, Hotmaida. Kondios Meidarlin Pasribu., dan Putri Gelli Siringoringo. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Blejar Siswa Dengan Metode Resitasi dan Metode Diskusi Mata Pelajaran PPKn. Jurnal Dharmas Education. Vol. 4. No 1. (hlm. 361). Indonesia: Universitas HKBP Nommensen, Indonesia.
- Sari, Dewi Maulida. dkk. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas 3 SDN Karanganyar Gunung 02. Jurnal Pendidikan dan Konseling. Vol 5. No. 2. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Yasa, Nuha Amatullah. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi. Riau: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
- Yani, Rahmah. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Kelas V MIS Lamgugob Kota Banda Aceh. Skripsi: Prodi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah. Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Panggabean, Ruth Donda Eleonara. (2021). Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kelas V SD Negeri 066043 Medan Helvetia. *Jurnal Mutiara Pendidikan*. Vol. 6, No 2.

- Friantini, Rizki Nurhana dan Rahmat Winata. (2019). Analisis Minat Belajar Pasa Pembelajaran Matematika. *Matetika. Jurnal Pendidikan Matematika Matematika Indonesia*. Vol. 4 no 1.
- Fitriani, Ida. (2018). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV MI Dakwah Islamiyah Nurul Hakim Kediri. Skripsi: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGM). Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram.
- Ariyanti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*. Vol 12, No 2.